

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

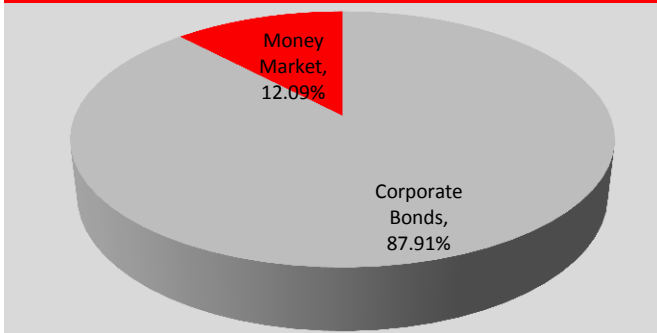
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 Januari 2014)

NAB total (Rp):	57,199,834,531.83
NAB/unit (Rp):	1,139.7087
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	1.39%	2.62%	4.80%	9.56%	13.97%
IFIFI	3.31%	4.54%	6.39%	12.25%	6.46%
IGBI	3.76%	5.64%	7.35%	13.82%	4.73%
ICBI	0.95%	1.96%	3.55%	7.12%	11.78%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index)
ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

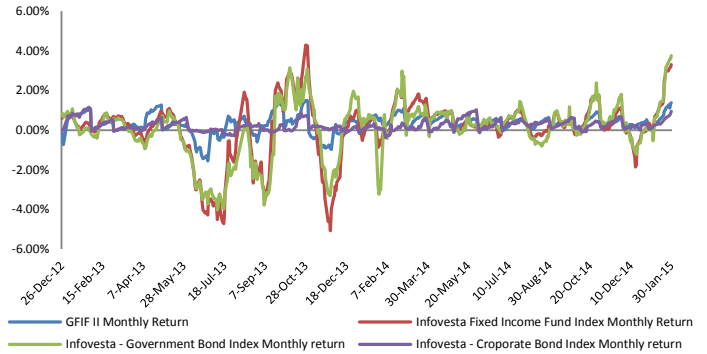
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Bank Sulsebar I Tahun 2011 Seri B
Obligasi Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri I Tahun 2011
Obligasi VI Bank DKI Tahun 2011 Seri B
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Telepon : (62-21) 5140 0355
Faksimili : (62-21) 5140 0360
mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Bulan Januari 2015 tercatat deflasi 0,24% (prediksi inflasi 0,20%) sehingga inflasi YOY sebesar 6,96% (prediksi 7,40%). Faktor utama terjadinya deflasi dikarenakan penurunan harga BBM. Neraca Perdagangan Desember 2014 tercatat surplus US\$ 186,8 juta (prediksi surplus US\$ 100 juta) dengan ekspor Desember sebesar US\$ 14,62 Milyar & import Desember sebesar US\$ 14,43 Milyar. Ekspor Desember Naik 7,38% dibanding November 2014, namun turun 13,83% bila dibandingkan Desember 2013. Ekspor Indonesia kumulatif tahun 2014 sebesar US\$ 176,29 miliar atau turun 3,43% dibanding periode yang sama tahun 2013. Sedangkan Impor Desember 2014 naik 2,80% dibanding November 2014, dan turun 6,61% dibandingkan Desember 2013. Sepanjang tahun 2014 impor mencapai US\$ 178,18 miliar, atau turun 4,53% dibanding periode yang sama tahun 2013. Sehingga secara kumulatif defisit neraca perdagangan sebesar US\$ 1,89 miliar sepanjang tahun 2014 (versus 2013 defisit US\$ 4,08 milyar). Kurs Rupiah sepanjang Januari melemah 0,29% & ditutup di Rp. 12.625,-/US\$. Pelemahan Rupiah terimbas dari pelemahan mata uang dunia terhadap US\$ disaat harga minyak mentah dunia turun hingga dibawah level US\$ 45/Barrel. BI Rate masih bertahan di 7,75%. Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* mencapai rekor tertinggi senilai IDR 500,83 triliun per Januari atau mencapai 40% dari total SUN. Selama sebulan asing *net buy* IDR 39,48 Trilyun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 372,66 Trilyun atau 30% dari *total outstanding*. Dalam sebulan perbankan nasional *net sell* IDR 2,89 trilyun. Sedangkan BI selama Januari tercatat *net sell* senilai IDR 3,26 trilyun & menysakan IDR 38,37 trilyun. CDS 5 tahun Indonesia akhir Januari pada level 159 atau lebih rendah dibanding Desember 2014 pada level 163,67.

Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun ditutup di level 1,68% atau menguat 49 Bps dibanding Desember 2014. Level ini merupakan *yield* terbaik sejak Mei 2013. *The Fed* masih mempertahankan suku bunga saat ini di 0% – 0,25% dan tidak akan terburu-buru menormalisasikan suku bunga ditengah data makro AS yang membaik. Di zona Euro, bank sentral Eropa (ECB) akan melakukan *quantitative easing* dengan melakukan pembelian kembali obligasi negara senilai € 50 miliar per bulan (total € 1 trilyun). Program ini dimulai Maret 2015 hingga akhir 2016. Yunani menunjukkan tanda perbaikan dengan tidak mewacanakan keluar dari UE & menawarkan restrukturisasi utang pinjamannya menjadi obligasi kepada para krediturnya.

Yield SUN acuan 10 tahun akhir Januari ditutup 7,01% atau menguat 85 Bps dibanding Desember 2014. Sehingga spread SUN 10 tahun terhadap BI rate sebesar -75 Bps & merupakan level terendah sejak Februari 2012. *Yield* acuan 20 tahun pada 7,37% atau menguat 93 Bps *month on month*. *Yield* acuan 15 tahun ditutup 7,26% atau menguat 91 Bps *month on month*, dan *Yield* acuan 5 tahun ditutup 6,81% atau menguat 83 Bps *month on month*. Penurunan *yield* benchmark dipicu penguatan harga obligasi *benchmark* dunia, ekspektasi deflasi Januari 2014, ekspektasi surplus neraca perdagangan Desember 2014 & rendahnya defisit neraca perdagangan tahun 2014 dibanding tahun 2013, serta rencana anggaran infrastruktur sebesar Rp 290 trilyun dalam RAPBN 2015.

Kinerja GAP FIF II bulan Januari 2015 mengalami pertumbuhan 1,39% (*MOM*), dan tumbuh 9,56% (*YOY*). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 3.070,59 atau naik 3,31% (*MOM*) dan naik 12,25% (*YOY*)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 6.110,92 atau naik 3,76% (*MOM*) dan naik 13,82% (*YOY*)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.389,16 atau naik 0,95% (*MOM*) dan naik 7,12% (*YOY*).

Alokasi portofolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade*. Target alokasi portofolio pada kisaran 87% - 95%.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.